

# KONTRIBUSI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA DALAM STUDI DISABILITAS DI INDONESIA

**Liana Aisyah**

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Email: Liana.aisyah@uin-suka.ac.id

**Arif Maftuhin**

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Email: maftuhin@uin-suka.ac.id

## **Abstract**

Sunan Kalijaga State Islamic University (UIN Sunan Kalijaga) Yogyakarta declared its commitment to become an inclusive university in 2007 with the establishment of its Centre for Disability Studies and Services (now Centre for Disability Services). As a higher education institution, this commitment should be reflected on its organizational structure as well as its three main missions, i.e. teaching and learning, research and publication, and community service and engagement. This study was aimed at examining and mapping UIN Sunan Kalijaga's contribution to research and publication in the field of disability studies and inclusive education.

A mixed-method approach was employed to collect data. Item pooling was conducted through literature study and structured interviews as well as focus group discussion. This was followed by a systematic content analysis to answer the main research question: in what forms has UIN Sunan Kalijaga contributed to research and publication in this field. A further analysis was conducted to examine the extent of its contribution in terms the number and kinds of research and publications and their impact to the academic world.

**Keywords:** UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta; Disability Studies; Inclusive Education; Research and Publication; Inclusive Higher Education.

## Abstrak

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN Sunan Kalijaga) Yogyakarta menyatakan komitmennya untuk menjadi universitas inklusif pada tahun 2007 dengan pendirian Pusat Studi dan Layanan Disabilitas (sekarang Pusat Layanan Disabilitas). Sebagai lembaga pendidikan tinggi, komitmen ini harus tercermin pada struktur organisasinya serta tiga misi utamanya, yaitu pengajaran dan pembelajaran, penelitian dan publikasi, serta layanan dan keterlibatan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memetakan kontribusi UIN Sunan Kalijaga untuk penelitian dan publikasi di bidang studi disabilitas dan pendidikan inklusif.

Pendekatan metode campuran digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data. Pengumpulan dilakukan melalui studi literatur dan wawancara terstruktur serta diskusi kelompok yang terfokus. Penelitian diikuti oleh analisis konten sistematis untuk menjawab pertanyaan penelitian utama: dalam bentuk apa UIN Sunan Kalijaga berkontribusi untuk penelitian dan publikasi dalam bidang ini. Analisis lebih lanjut dilakukan untuk memeriksa sejauh mana kontribusinya dalam hal jumlah dan jenis penelitian dan publikasi serta dampaknya terhadap dunia akademik.

**Kata kunci:** UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta; Studi Disabilitas; Pendidikan Inklusif; Penelitian dan Publikasi; Pendidikan Tinggi Inklusif

## I. Pendahuluan

Sejak sebelum secara kelembagaan menjadi universitas inklusif, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah memiliki mahasiswa difabel, program terkait difabel (penyiapan guru PAI untuk sekolah luar biasa), dan alumni difabel. Dari hal-hal tersebut dapat dikatakan bahwa perhatian ‘masyarakat’ UIN Sunan Kalijaga terhadap isu-isu difabel memang cukup besar. Maka dapat dipahami bila pada tahun 2007, sebelum universitas lain tergerak melihat isu-isu pendidikan inklusif, UIN Sunan Kalijaga menjadi yang pertama di Indonesia untuk mendirikan Pusat Studi dan Layanan Difabel. (“Sejarah,” diakses 22 November 2019, <http://pld.uin-suka.ac.id/p/sejarah.htm>) Dengan PSD, keberadaan mahasiswa difabel di kampus tidak lagi *taken for granted*. Masalah-masalah mereka untuk mengikuti kuliah dengan baik mulai dipetakan. Hambatan di dalam maupun di luar kelas mulai diidentifikasi. Upaya-upaya untuk menyelesaikan masalah dan menghilangkan hambatan mulai dirintis, diupayakan, dan dikembangkan. Pihak-pihak yang terkait dengan isu difabel di perguruan tinggi juga disapa, diajak berdialog, hingga bekerja sama. PSD menjadi lokomotif perubahan kebijakan dan praktik pendidikan di UIN Sunan Kalijaga. (Ro’fah, Andayani, dan Muhrisun, 2010: t.hal).

Dari bidang kerjanya, dapat dikatakan bahwa nama “pusat studi” dan “layanan” mencerminkan dua bidang garap yang berbeda. “Pusat studi” menyoar wilayah yang lebih akademik sementara “pusat layanan” menyoar ke wilayah administrasi dan aksi. Sebagai “pusat studi”, secara kelembagaan dan individu, PSLD dan para pegiatnya memiliki perhatian dalam riset bidang disabilitas. Terbukti sejak tahun 2010, PSLD sudah mendapatkan kepercayaan dari World Bank untuk melakukan riset tentang akses pendidikan tinggi bagi difabel di Indonesia. (“Riset,” diakses 22 November 2019, <http://pld.uin-suka.ac.id/p/riset.html>).

PSLD/PLD dan para penelitiannya juga terus memproduksi berbagai riset dan pengetahuan terkait difabel dan pendidikan inklusi. Selain riset, kontribusi itu diwujudkan dengan terbitnya jurnal INKLUSI. INKLUSI adalah jurnal pertama di Indonesia yang memiliki fokus dalam studi disabilitas dan inklusi. Jika jurnal lain bicara disabilitas lebih sebagai studi yang “eksklusif”, INKLUSI mencoba mengembangkan kajian yang menitikberatkan dalam upaya mewujudkan masyarakat yang inklusif. (<http://ejournal.uin-suka.ac.id/pusat/inklusi/about/editorialPolicies#focusAndScope>, diakses 22 November 2019).

Meskipun secara kelembagaan sudah ada PSLD dan para pegiatnya juga aktif melakukan riset dalam isu disabilitas, PSLD bukan satu-satunya ‘pemain’ dalam riset inklusi di UIN Sunan Kalijaga. Penelitian juga dilakukan oleh dosen-dosen yang tidak aktif di PLD maupun dan terutama oleh para mahasiswa UIN Sunan Kalijaga ketika menyelesaikan tugas akhir mereka. Menurut pengalaman sekilas peneliti, ada banyak skripsi dan dari beragam program studi yang membahas isu disabilitas ini.

Sayangnya, upaya-upaya civitas akademika UIN Sunan Kalijaga dalam kajian disabilitas ini belum dipetakan dengan baik. Masing-masing masih berjalan sendiri-sendiri sesuai dengan kepentingan dan keperluan individual. Sebagai lembaga dan kelembagaan, tidak ada *database* yang dapat dengan mudah dirujuk untuk mengetahui sejauh mana upaya-upaya riset ini telah dilakukan dan seberapa penting kontribusinya bagi isu difabel di Indonesia.

Penelitian ini hadir sebagai ikhtiar sederhana untuk menjawab secara sistematis pertanyaan “apa kontribusi UIN Sunan Kalijaga dalam riset disabilitas dan inklusi?”. Secara khusus, penelitian ini akan mencoba memetakan apa saja bentuk kontribusi UIN Sunan Kalijaga dalam riset disabilitas dan pendidikan inklusi, memetakan bentuk riset, media publikasi dan jumlah publikasi, serta *academic impact*-nya.

Upaya-upaya UIN Sunan Kalijaga sebenarnya dan pastinya tidak hanya terbatas pada langkah kelembagaan dengan merintis program studi kajian disabilitas tetapi juga dapat dilihat dari upaya berbagai perseorangan di UIN Sunan Kalijaga, dosen dan

mahasiswa, untuk memperhatikan isu-isu difabel. Karena isu difabel sudah menjadi isu *'mainstream'* di kampus, tentu saja isu ini menjadi perhatian para dosen dan mahasiswa yang sedang melakukan penelitian, baik penelitian independen perorangan maupun penelitian dalam rangka tugas akhir dari skripsi sampai disertasi. Kami tahu ada banyak yang datang ke kantor kami di PLD untuk melakukan penelitian dengan isu difabel. Kami percaya, puluhan skripsi hingga disertasi itu pasti telah menyumbangkan pengetahuan yang tidak sedikit dalam konteks perkembangan studi disabilitas di Indonesia.

Meski demikian, sayangnya, kita belum memiliki data dan pemetaan kontribusi UIN atau orang-orang di dalamnya dalam merintis studi disabilitas di Indonesia. Artikel ini berasal dari upaya kami untuk mendokumentasikan apa yang telah disumbangkan oleh UIN Sunan Kalijaga dalam studi disabilitas. Kami melihat, UIN Sunan Kalijaga dapat berkontribusi dengan dua cara: pertama, secara kelembagaan, yaitu melalui kegiatan yang dilakukan oleh lembaga di UIN Sunan Kalijaga seperti jurnal ilmiah, konferensi, dan kegiatan ilmiah lainnya. Kedua, secara perorangan, yaitu melalui riset-riset yang dipublikasikan oleh dosen, peneliti, dan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga.

Sejumlah riset telah dilakukan oleh para peneliti untuk memetakan kontribusi riset UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di panggung akademik. Misalnya, penelitian Muslih tentang tren pengembangan ilmu di UIN Sunan Kalijaga. (Muslih, 2017: 103–139) Dalam penelitian ini Muslih membahas pengembangan keilmuan sebagaimana ditunjukkan pada karya dosen-dosen UIN Sunan Kalijaga. Untuk mengamati implementasi paradigma integrasi-interkoneksi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melalui buku-buku karya dosen. Penelitian Muslih sebenarnya agak mirip dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus Mulyanto sepuluh tahun sebelumnya. Agus juga memetakan riset integrasi-interkoneksi yang telah dilakukan oleh para dosen UIN Sunan Kalijaga. Tetapi, berbeda dengan Muslih, penelitian Agus dilakukan dalam rangka membuat model piranti lunak untuk memetakan hasil riset itu (Agus, 2007: 139–165).

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Isnanto mencoba melihat pada produksi riset di Lembaga Penelitian. Ia mencoba memetakan perbedaan tema riset sebelum dan sesudah menjadi UIN. Isnanto menemukan adanya perubahan signifikan antara sebelum dan sesudah IAIN dan juga adanya perubahan pendekatan dari ilmu-ilmu murni ke ilmu-ilmu yang lebih terapan (Isnanto, 2017: 51–65).

Selain pemetaan secara umum, sejumlah penelitian juga melihat produksi pengetahuan di UIN Sunan Kalijaga secara khusus dalam bidang tertentu. Salah satunya adalah riset yang pernah dilakukan Arif Maftuhin pada tahun 2003 dengan judul Epistemologi tafsir akademis: studi kritis atas penafsiran Al-Qur'an dalam

disertasi-disertasi Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga (1989-2002) yang melihat corak epistemologis dalam riset-riset tafsir di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga (Maftuhin, 2003). Berbeda dengan Arif yang fokus pada riset al-Qur'an di UIN, peneliti lain lebih memilih riset Hadits di UIN Sunan Kalijaga. Fadhli Lukman meneliti riset-riset disertasi dalam bidang Hadits dilihat dari aspek integrasi-interkoneksi keilmuan (Lukman, 2017: 1-11).

Dari riset-riset terdahulu terkait perkembangan dan kontribusi riset UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa belum ada riset yang secara khusus meneliti sejauh mana kontribusi UIN Sunan Kalijaga dalam studi disabilitas di Indonesia, padahal UIN Sunan Kalijaga sudah sejak 2007 mendeklarasikan diris sebagai universitas yang ramah terhadap difabel, peduli dengan pendidikan difabel, dan memiliki pusat studi dan layanan difabel pertama di Indonesia.

## II. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat riset literatur karena akan mengumpulkan produk-produk riset yang telah dilakukan di UIN Sunan Kalijaga. Namun demikian, dalam hal pengumpulan datanya, tentu penelitian ini juga akan menggunakan berbagai teknik penelitian lapangan untuk mengumpulkan bukti-bukti *hardcopy* hasil riset yang barangkali saja belum terpublikasikan. Demikian juga bukti-bukti 'fisik' yang berupa produk riset seperti alat bantu dan alat peraga kelas untuk para difabel.

Data yang sudah terkumpul diklasifikasi berdasarkan beberapa hal:

- a. Jenis publikasinya: disertasi, tesis, skripsi, dan jurnal ilmiah. data ini akan diurutkan berdasarkan tahun publikasi.
- b. Setelah terpetakan, lalu peneliti akan melacak impact-nya. Sejauh mana karya-karya itu dibaca dan dikutip. Peneliti akan menggunakan data Google Scholar untuk melihat kutipan

## III. Hasil dan Pembahasan

### A. Kegiatan dan Kelembagaan Pendukung Studi Disabilitas

#### 1. Inklusi sebagai *Core Value*

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menganut tiga nilai dasar: (1) Integratif-Interkonektif: Sistem keterpaduan dalam pengembangan akademik, manajemen, kemahasiswaan, kerja sama, dan entrepreneurship; (2) Dedikatif-Inovatif: bersikap dedikatif, amanah, pro-mutu, berpikir, dan bergerak aktif, kreatif, cerdas, dan inovatif,

tidak sekadar bekerja rutin dan rajin; (3) *Inklusif-Continuous Improvement*: bersifat terbuka, akuntabel, dan komit terhadap perubahan dan keberlanjutan (<http://www.uin-suka.ac.id/id/page/universitas/61-corevalues> diakses 22 November 2019).

Dari tiga nilai dasar tersebut, tampak bahwa salah satunya adalah nilai dasar “inklusif” yang dikaitkan dengan *continuous improvement*. Nilai dasar inilah yang mendorong lahirnya pusat studi dan layanan difabel pada tahun 2007. Kami sadar bahwa difabel adalah bagian dari kelompok masyarakat yang terpinggirkan dan terhambat aksesnya untuk mencicipi pendidikan di perguruan tinggi. Oleh sebab itu, harus ada upaya untuk merangkul (*include*) mereka menjadi bagian tak terpisahkan dari upaya UIN untuk meningkatkan akses pendidikan (*continuous improvement*).

Karena inklusi adalah nilai dasar universitas, maka upaya untuk mempromosikan hak-hak difabel di UIN Sunan Kalijaga nyaris tidak pernah menemui hambatan yang berarti. Tentu ada hambatan yang sifatnya keterbatasan dari segi sumber daya dan sumber pengetahuan, tetapi dari segi upaya dan kemauan untuk mewujudkan kampus inklusif tidak pernah muncul secara berarti.

Sikap peduli terhadap difabel dan pendidikan inklusif itu misalnya terlihat dari inisiatif beberapa program studi dan fakultas di UIN Sunan Kalijaga untuk menjadi pendidikan inklusi sebagai mata kuliah wajib di kurikulum mereka. Meskipun secara nasional tidak ada program studi semisal yang memiliki mata kuliah terkait pendidikan inklusi, prodi-prodi ini mengambil inisiatif mengajarkan pendidikan inklusif berdasarkan kesadaran bahwa UIN Sunan Kalijaga sebagai universitas inklusif harus ‘terasa’ dalam penguatan kompetensi alumninya.

Di antara prodi yang memasukkan isu disabilitas dan pendidikan inklusif dalam kurikulum mereka adalah Prodi Pendidikan Matematika di Fakultas Sain dan Teknologi. Hal yang sama juga diberikan di beberapa program studi lainnya, seperti Prodi Pendidikan Fisika, Pendidikan Kimia, dan Pendidikan Biologi. Di Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, isu disabilitas dimasukkan dalam mata kuliah Pekerjaan Sosial dan Disabilitas. Sementara di Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Usuludin dan Pemikiran Islam, ditawarkan mata kuliah Sosiologi Disabilitas. Hal yang sama juga dapat ditemukan di Prodi Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Bukti lain dari kepedulian UIN Sunan Kalijaga adalah diterimanya *Inclusive Education Award* pada tahun 2013. Saat itu UIN Sunan Kalijaga menjadi salah satu dari sedikit universitas di Indonesia dan satu-satunya universitas Islam yang pernah menerima penghargaan bergengsi dalam pendidikan inklusi ini (<http://pld.uin-suka.ac.id/2013/11/uin-sunan-kalijaga-raih-inclusive.htm> diakses 22 November 2019)

## 2. Mendirikan PLD

Tentu saja pendirian Pusat Studi dan Layanan Difabel pada tahun 2007 adalah kontribusi UIN yang penting dalam studi disabilitas dan pendidikan inklusif. dari banyak segi. Pertama, pendirian PSLD yang kemudian berubah menjadi PLD (Pusat Layanan Difabel) pada tahun 2013 dapat dimaknai sebagai kontribusi politis. Sebab, setelah sekian tahun berdiri, langkah pionir ini secara politik menjadi acuan bagi banyak pihak untuk melihat isu difabel dengan cara melampaui pendidikan khusus. Jika dulu berbicara pendidikan difabel di perguruan tinggi terasa seperti berbicara tentang sesuatu yang mustahil, sekarang justru menjadi hal yang wajib. Undang-undang dan peraturan telah mewajibkan setiap universitas menerima difabel. Keberadaan PLD di UIN menjadi cukup bukti untuk membantah mereka yang menolak. UIN saja sudah memiliki, mengapa yang lain tidak?

Selain bermakna secara politis, pendirian PLD juga bermakna praktis. Dengan adanya PLD diskusi tentang disabilitas dan pendidikan inklusif memperoleh contoh nyata dalam konteks Indonesia. Konteks ini penting karena *disability studies* yang berkembang di sebuah negara pasti akan berbeda dengan yang berkembang di negara lain karena konteks dan praktik yang berbeda. Adanya PLD jelas menjadikan diskusi tentang pendidikan bagi difabel yang digabung dengan non-difabel di Indonesia menjadi masuk akal, ada buktinya, dan ada referensinya yang nyata.

Kontribusi lainnya adalah kontribusi 'ideologis'. Dalam menjalankan program dan layanannya bagi difabel di UIN Sunan Kalijaga, selama ini PLD selalu melibatkan relawan mahasiswa. (<http://pld.uin-suka.ac.id/search?q=relawan>, diakses 22 November 2019), Ratusan relawan setiap tahunnya bergabung di PLD untuk berteman dengan difabel dan mendampingi mereka di kelas-kelas perkuliahan. Para relawan mahasiswa ini, lewat PLD, menjadi mengenal lebih dekat dunia disabilitas tidak hanya dari buku dan teori. Bisa dibayangkan, jika para relawan ini kelak menjadi peneliti di berbagai bidang keahlian mereka, apakah itu Psikologi, Sosiologi, Antropologi, hingga ilmu-ilmu sains dan teknologi, maka isu disabilitas akan tertanam di benak mereka. Kalau mereka menjadi sosiolog, maka mereka akan menjadi sosiolog yang sensitif terhadap isu disabilitas. Jika mereka menjadi perancang desain teknologi, mereka juga akan menjadi desainer yang sensitif terhadap kebutuhan difabel. Manfaat ideologi ini adalah investasi jangka panjang yang tak ternilai bagi terwujudnya masyarakat inklusif seperti yang dicita-citakan dalam studi disabilitas.

## 3. Diskusi Ilmiah Bulanan

Salah satu kegiatan yang secara berkala diselenggarakan di PLD adalah diskusi bulanan *Monthly Coffeability*. *Monthly Coffeability* diselenggarakan dengan format

diskusi dengan 1-2 pembicara dan dihadiri oleh 50-100 peserta per pelaksanaan. Tema yang diangkat secara umum adalah tema-tema dalam kajian disabilitas terkait hak difabel, pendidikan difabel, aksesibilitas, teknologi bantu, budaya dan disabilitas, agama dan disabilitas, dll. (<http://pld.uin-suka.ac.id/search?q=monthly> diakses 22 November 2019)

Meskipun tidak selalu 'setiap bulan' karena tergantung apakah kampus sedang muslim libur atau tidak, tetapi diskusi ini berjalan cukup rutin pada bulan-bulan aktif perkuliahan. Awalnya, pada tahun 2013, nama kegiatan ini adalah Monthly DisabiliTEA. Perubahan pada tahun 2016 dilakukan untuk memperbarui suasana dan lebih menekankan otentisitas ide diskusi di dalam nama *coffeability* ini. Dari aspek apa saja *Monthly Coffeability* berkontribusi bagi studi disabilitas di Indonesia?

Pertama, dari segi penyelenggaraannya. Acara ini sepenuhnya diselenggarakan oleh anak-anak muda, mahasiswa semester 1-5 yang baru memasuki dunia perguruan tinggi. Dengan terlibat menyelenggarakan diskusi ilmiah, para mahasiswa baru ini akan secara langsung ditarik minatnya untuk mengikuti isu-isu disabilitas terkini.

Kedua, dari segi pesertanya. Dengan jumlah peserta yang selalu banyak, antara 50-100 itu, isu-isu disabilitas terkini disiarkan secara langsung ke masyarakat akademik. Mayoritas peserta *Monthly Coffeability* adalah mahasiswa. Para mahasiswa ini berlatar dari berbagai prodi sehingga isu disabilitas menjangkau lintas disiplin ilmu.

#### 4. Konferensi Studi Disabilitas

Pada tahun 2018, Pusat layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga mulai menyelenggarakan ICODIE **atau the Indonesian Conference on Disability Studies and Inclusive Education**. (<http://pld.uin-suka.ac.id/2018/11/jadwal-dan-ruang-panel-icodie.html> Diakses 22 November 2019). *Event* ini diselenggarakan untuk berbagai tujuan yang secara langsung terkait dengan promosi kajian disabilitas di Indonesia:

Pertama, acara ini diformat dengan menggabungkan antara sesi *invited speakers* dengan sesi presentasi dari peserta yang lolos *call for papers*. Sesi *invited speakers* ditujukan untuk mengarahkan konferensi lewat gagasan-gagasan segar dari tokoh-tokoh dalam isu disabilitas, baik tokoh akademik maupun praktisi. Harapannya, isu yang mereka sampaikan dalam sesi *invited speakers* dapat memberikan update bagi peserta tentang isu-isu disabilitas terkini secara akademis maupun praktis.

Kedua, pada sesi presentasi peserta yang terpilih melalui *call for papers* konferensi mendorong munculnya riset-riset terkini. Pada tahun pertama penyelenggaraan ICODIE, panitia menerima lebih dari 80 abstrak dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia dan dari berbagai disiplin ilmu. Beragamnya peminat menunjukkan bahwa konferensi ini dapat menjadi media bagi para peminat kajian disabilitas untuk berbagai ilmu dan riset.

Ketiga, ruang temu peneliti dari sektor akademis dan praktis. Salah satu yang menarik dari penyelenggaraan ICODIE adalah kehadiran dan komitmen panitia untuk mengundang difabel dan praktisi di forum konferensi. Meskipun mayoritas peminat adalah mahasiswa dan akademisi kampus, panitia juga memastikan agar suara praktisi dan difabel terdengar kencang di forum ini.

Melihat minat yang tinggi, dan dengan persiapan yang tidak terlalu maksimal pada tahun 2018 itu, PLD bertekad untuk menyelenggarakannya lagi pada tahun 2019 dan dengan persiapan yang lebih baik. Harapannya ICODIE akan bisa menjangkau lebih banyak audien dan menampung lebih banyak presenter.

### **5. Sayembara Penulisan Artikel**

Selain publikasi dan konferensi, kontribusi lainnya yang diberikan oleh UIN Sunan Kalijaga dalam studi disabilitas adalah penyelenggaraan **Beapena Inklusi**. Jika konferensi ICODIE berfungsi untuk mempertemukan para peneliti dan aktivis, Beapena INKLUSI berfungsi untuk menggairahkan minat para mahasiswa khususnya, dan dosen pada umumnya, untuk menulis riset-riset dalam studi disabilitas. Sebagai insentifnya, Beapena INKLUSI memberikan hadiah uang bagi 12 pemenang yang terpilih naskah risetnya (<https://ayokuliah.id/artikel/informasi-beasiswa/beasiswa-pena-inklusi-2019/> diakses 22 November 2019).

Beapena INKLUSI pertama kali diselenggarakan tahun 2014. Sempat terhenti beberapa waktu, BEAPENA INKLUSI mulai rutin diselenggarakan lagi pada tahun 2017. Dari tahun ke tahun, jumlah pengirim naskah juga meningkat. Dari segi peserta, Beapena INKLUSI berhasil mengundang peserta dari berbagai universitas di Indonesia, dari ujung barat di Aceh sampai ke ujung Timur di Ambon. Dari universitas negeri, perguruan tinggi keagamaan Islam, sampai dengan universitas swasta. Pada tahun 2019, misalnya, peserta yang mengikuti seleksi Beapena INKLUSI berasal dari 24 universitas di Indonesia. Untuk memilih 12 penerima beasiswa, panitia menyeleksi lebih dari 40 naskah hasil riset dalam studi disabilitas. Beapena INKLUSI, dengan demikian, memberikan sumbangan yang tidak kecil bagi perkembangan studi disabilitas di Indonesia.

### **6. Konsentrasi Studi Disabilitas dan Pendidikan Inklusif**

Kesungguhan UIN Sunan Kalijaga untuk mengembangkan riset di bidang disabilitas dan inklusi juga terbukti dengan dimasukkannya Studi Disabilitas dan Pendidikan Inklusi sebagai salah satu konsentrasi dalam Program S2 Kajian Islam Lintas Disiplin Pasca Sarjana.

Di Indonesia, selama ini, difabel lebih diperhatikan sebagai kajian dalam pendidikan khusus (*special education*) atau disinggung sedikit dalam ilmu kesejahteraan

sosial. Sebagai objek studi khusus, 'studi disabilitas' tidak memiliki nomenklatur di perguruan tinggi mana pun di Indonesia. Belum ada prodi "kajian disabilitas" yang terdaftar di Kemenristek Dikti.

Pada tahun 2016 UIN Sunan Kalijaga merintisnya dalam format 'transisional' dengan membuka konsentrasi "Studi Disabilitas dan Pendidikan Inklusif" (SDPI) di Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies. Kami menyebutnya rintisan transisional karena dua hal: pertama, karena tidak ada nomenklatur, prodi ini sementara kami titipkan di Prodi Interdisciplinary Islamic Studies yang sudah terakreditasi, sehingga secara legal aman bagi para mahasiswa yang meminatinya. Kedua, dalam format konsentrasi pun, kajian studi disabilitas masih digabung dengan Pendidikan Inklusif. Tujuannya tentu agar studi disabilitas memperoleh 'nama' yang lebih *marketable* dengan digandeng isu pendidikan.

## **7. Alokasi Dana Riset dan Publikasi oleh LPPM**

Salah satu perhatian UIN Sunan Kalijaga pada kajian disabilitas diwujudkan dalam komitmen Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) untuk mendanai sejumlah riset, konferensi, dan publikasi ilmiah. Karena Pusat Layanan Difabel juga ada di dalam lingkup LPPM, maka cukup mudah bagi LPPM untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan ilmiah PLD terkait kajian disabilitas mendapatkan anggaran yang cukup. Setiap tahunnya, komitmen itu diwujudkan dalam penganggaran kegiatan seminar nasional setiap tanggal 2 Mei, konferensi ilmiah setiap tanggal 3 Desember, anggaran riset kelembagaan, serta biaya publikasi ilmiah Jurnal INKLUSI.

## **B. Kontribusi Riset dan Publikasi UIN Sunan Kalijaga**

### **1. Publikasi Jurnal Inklusi**

Jurnal INKLUSI terbit pertama kali tahun 2014 dan hingga artikel ini ditulis dan diterbitkan sudah terbit secara rutin selama enam tahun dari Vol. 1 No. 1 tahun 2014 hingga Vol. 6 No. 1 Tahun 2019. Semua naskah publikasi Jurnal INKLUSI dapat diakses di <http://ejournal.uin-suka.ac.id/pusat/inklusi> Semua naskah jurnal INKLUSI juga sudah diberi DOI dan dapat diakses di indeks Crossref dengan alamat <https://search.crossref.org/?q=INKLUSI&container-title=INKLUSI>

Jurnal INKLUSI saat ini mengalami kemajuan yang pesat dari segi pengunjung, persebaran, dan citasi. Dari 76 naskah yang telah diterbitkan tersebut, berikut ini adalah 10 naskah dengan citasi paling tinggi di Jurnal INKLUSI.

Tabel 1. Citasi Jurnal Inklusi

No	Judul	Jumlah Citasi	Tahun
1.	Pemenuhan Aksesibilitas Bagi Penyandang Disabilitas, M Syafi'ie, Inklusi 1 (2), 269-308	12	2014
2.	Dinamika Penyesuaian Diri Penyandang Disabilitas di Tempat Magang Kerja (Studi deskriptif di Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas (BRTPD) Yogyakarta), AN Sayyidah, INKLUSI 2 (1), 63-86	7	2015
3.	Pengembangan Alat Permainan My Costume untuk menstimulasi kecerdasan visual Spasial pada Anak Usia Dini Autis, D Tejaningrum, INKLUSI 1 (2), 135-158	6	2014
4.	Pengelolaan Tenaga Kerja Difabel untuk Mewujudkan Workplace Inclusion, SD Poerwanti, INKLUSI 4 (1), 1-24	5	2017
5.	Aksesibilitas Ibadah bagi Difabel: Studi atas Empat Masjid di Yogyakarta, A Maftuhin, Inklusi 1 (2), 249-268	5	2014
6.	Meningkatkan Rentang Perhatian Anak Autis dalam Pembelajaran Pengenalan Huruf, T Ballerina, INKLUSI 3 (2), 245-266	4	2016
7.	Penyesuaian sosial pada mahasiswa tuli, DS Lestari, INKLUSI 3 (1), 101-134	4	2016
8.	Respon Tunarungu terhadap Penggunaan Sistem Bahasa Isyarat Indonesia (SIBI) dan Bahasa Isyarat Indonesia (Bisindo) dalam Komunikasi, RA Mursita, Inklusi 2 (2), 221-232	4	2015
9.	Evaluasi Implementasi Kebijakan Pemerintah Kota Yogyakarta Mengenai Pendidikan Inklusi, A Hanjarwati, S Aminah, INKLUSI 1 (2), 221-248	3	2014
10.	Mengikat Makna Diskriminasi: Penyandang Cacat, Difabel, dan Penyandang Disabilitas, A Maftuhin, INKLUSI 3 (2), 139-162	2	2016

## 2. Buku-buku Hasil Riset PLD

UIN Sunan Kalijaga juga berkontribusi dalam studi disabilitas melalui publikasi buku-buku. Meskipun belum banyak, tetapi buku-buku yang dipublikasikan PLD layak untuk diapresiasi.

1. Ro'fah, dkk, *Membangun Kampus Inklusif: Best Practices Pengorganisasian Unit Layanan Difabel*, diterbitkan atas kerjasama PSLD, Pertuni, ICEVI, dan Nippon Foundation, 2010
2. Andayani, dkk., *Model pembelajaran Kampus Inklusif*, PSLD, 2012
3. Ro'fah dkk, *Fikih (Ramah Difabel)*, 2015
4. Tim Relawan PLD, *Menemani Difabel: Coretan Pena Relawan PLD*, 2019.
5. Arif Maftuhin, dkk, *Melawan Mustahil: Kisah Sembilan Difabel Melewati batas Kemungkinan*, Yogyakarta: Magnum Pustaka, 2019
6. Arif Maftuhin, *Masjid Ramah Difabel*, Yogyakarta: LKiS, 2019.

### 3. Hasil Riset Skripsi, Tesis, dan Disertasi

Berdasarkan hasil penelusuran melalui repositori perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sampai 1 Desember 2018, UIN Sunan Kalijaga telah menghasilkan 292 item/entries judul tulisan yang terkait dengan isu disabilitas dan pendidikan inklusi dalam berbagai bentuk, yaitu disertasi S3, tesis S2, skripsi S1, artikel di jurnal ilmiah, laporan penelitian, laporan PKL/magang, dan buku. Tabel 2 menampilkan jumlah publikasi untuk setiap jenisnya.

Table 2

No.	Jenis publikasi	Jumlah
1	Disertasi (S3)	1
2	Tesis (S2)	27
3	Skripsi (S1)	246
4	Artikel di jurnal ilmiah	6
5	Penelitian	1
6	Laporan PKL	5
7	Buku	6
Jumlah		292

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa skripsi S1 mendominasi jenis penelitian bidang disabilitas dan pendidikan inklusi di UIN Sunan Kalijaga, diikuti oleh tesis S2. Data ini sangat menggembirakan dan menunjukkan betapa topik ini cukup populer di kalangan mahasiswa S1 dan S2. Namun, amat disayangkan bahwa sebagian besar tesis dan skripsi tersebut tidak dipublikasikan lebih lanjut dalam bentuk artikel di jurnal ilmiah atau buku.

#### a. Sebaran Fakultas dan Program Studi/Jurusan penghasil penelitian

Analisis lanjut terhadap item-item hasil penelitian dan publikasi berdasarkan Program Studi/Jurusan penulis pertama menunjukkan bahwa penelitian dan publikasi bidang disabilitas dan pendidikan inklusi di UIN Sunan Kalijaga telah dihasilkan oleh 37 program studi. Di antara ke-37 program studi tersebut, 3 program studi yang paling produktif adalah Pendidikan Agama Islam (46 item, yaitu 3 tesis, 42 skripsi, dan 1 artikel), Bimbingan Konseling (32 item, seluruhnya skripsi), dan Ilmu Perpustakaan (22 item, yaitu 19 skripsi dan 3 laporan PKL). Yang menggembirakan, ketiga Jurusan/PS ini tergabung dalam 3 fakultas yang berbeda. Tidak hanya itu, hasil analisis lebih lanjut juga menunjukkan bahwa seluruh fakultas telah menghasilkan publikasi di bidang ini, kecuali fakultas paling baru, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Dengan demikian, pengarusutamaan isu ini ke seluruh fakultas UIN Sunan Kalijaga dapat dikatakan berhasil.

Table 3. Daftar Jumlah Publikasi Berdasarkan Program Studi Penulis Pertama

No	Program Studi/Jurusan	Jumlah Publikasi						Total
		Disertasi	Tesis	Skripsi	Artikel Penelitian	Lap. PKL		
1	Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah	-	-	2	-	-	-	2
2	Bahasa dan Sastra Arab	-	-	1	1	-	-	2
3	Bimbingan dan Kon-seling	-	-	32	-	-	-	32
4	Bimbingan dan Pe-nyuluhan Islam	-	-	2	-	-	-	2
5	Hukum Islam	-	4	1	-	-	-	5
6	Hukum Tata Negara	-	-	3	-	-	-	3
7	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Hadist	-	-	1	-	-	-	1
8	Ilmu Hukum	-	-	2	-	-	-	2
9	Ilmu Kesejahteraan Sosial	-	-	7	1	-	-	8
10	Ilmu Komunikasi	-	-	5	-	-	-	5
11	Ilmu Perpustakaan	-	-	19	-	-	3	22
12	Ilmu Perpustakaan dan Infor- masi	-	2	-	-	-	-	2
13	Interdisciplinary Islamic	-	4	-	-	-	-	4
14	Kependidikan Islam	-	3	10	1	-	-	14
15	Komunikasi dan Pe-nyiaran Islam	-	-	9	-	-	-	9
16	Manajemen Dakwah	-	-	2	-	-	-	2
17	Manajemen Dakwah	-	-	1	1	-	-	2
18	Manajemen Keuangan	-	-	2	-	-	-	2
19	Manajemen Pendidik-an Islam	-	-	4	-	-	-	4
20	Pendidikan Agama Islam	-	3	42	1	-	-	46
21	Pendidikan Bahasa Arab	-	-	8	-	-	-	8
22	Pendidikan Biologi	-	-	3	-	-	-	3
23	Pendidikan Fisika	-	-	7	-	-	-	7
24	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiah	-	2	6	-	-	-	8
25	Pendidikan Guru MI	-	1	-	-	-	-	1
26	Pendidikan Guru RA- PAUD Pendidikan Islam Anak Usia	-	3	-	-	-	-	3
27	Dini	-	4	-	-	-	-	4
28	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	-	5	3	1	-	-	9
29	Pendidikan kimia	-	-	14	-	-	-	14
30	Pendidikan Matema-tika	-	-	2	-	-	-	2
31	Pengembangan Ma-syarakat Islam	-	-	11	-	-	-	11
32	Peradilan Islam	-	-	1	-	-	-	1
33	Perpustakaan dan Informasi Islam	-	-	-	-	-	2	2
34	Psikologi	-	-	14	-	-	-	14

No	Program Studi/Jurusan	Jumlah Publikasi						Total
		Disertasi	Tesis	Skripsi	Artikel	Penelitian	Lap. PKL	
35	Sastra Inggris	-	-	11	-	-	-	11
36	Sosiologi	-	-	1	-	-	-	1
37	Teknik Informatika	-	-	3	-	1	1	4

### b. Analisis Daftar Jumlah Publikasi berdasarkan Tahun

Analisis berdasarkan tahun publikasi menunjukkan bahwa UIN Sunan Kalijaga telah menghasilkan penelitian di bidang disabilitas dan pendidikan inklusi sejak tahun 1992 dengan tingkat produktivitas yang bervariasi dari tahun ke tahun, bahkan ada tahun ketika sama sekali tidak penelitian terkait isu ini pada periode 1993-2002 dan 2004. Berdirinya PLD pada tahun 2007 kelihatannya berdampak positif terhadap perkembangan produktivitas penelitian di UIN Sunan Kalijaga yang mulai bangkit pada tahun 2008 dan semakin produktif di tahun-tahun berikutnya sampai tahun 2013.

Selanjutnya UIN Sunan Kalijaga memasuki fase kurang produktif lagi. Barulah pada tahun 2017 tiba-tiba terjadi lonjakan luar biasa dalam jumlah publikasi yang mencapai angka 104.

Hasil analisis produktivitas UIN Sunan Kalijaga dalam riset disabilitas dan pendidikan inklusi selengkapnya ditampilkan pada Tabel 4.

Table 4. Daftar Jumlah Publikasi Berdasarkan Tahun

No	Tahun	Jumlah Publikasi						Total
		Disertasi	Tesis	Skripsi	Artikel	Buku	Lap PKL	
1	1992	-	-	1	-	-	-	1
2	2003	-	-	1	1	-	-	2
3	2004	-	-	-	-	-	-	0
4	2005	-	-	-	-	1	-	1
5	2008	-	-	7	3	-	-	10
6	2009	-	-	28	-	-	-	28
7	2010	-	-	24	-	-	-	24
8	2011	-	5	27	-	-	-	32
9	2012	-	1	12	-	-	-	13
10	2013	-	-	47	-	2	3	52
11	2014	-	-	-	1	-	-	1
12	2015	-	-	3	-	1	-	4
13	2016	-	-	-	-	-	3	3
14	2017	-	20	81	1	2	-	104
15	2018	-	1	15	-	-	-	16

#### IV. Simpulan

UIN Sunan Kalijaga telah banyak memberikan kontribusi dalam riset disabilitas dan pendidikan inklusi dalam berbagai bentuk, yaitu yaitu pengarusutamaan isu, peningkatan kapasitas peneliti, penyediaan anggaran, menyediakan platform/wadah diseminasi dan publikasi, dan menghasilkan penelitian dan publikasi di bidang disabilitas dan pendidikan inklusif. Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh para peneliti UIN Sunan Kalijaga di bidang disabilitas dan pendidikan inklusi sudah banyak dan afliasinya tersebar di berbagai bidang ilmu (Program Studi dan Fakultas), namun masih sangat sedikit yang telah dipublikasikan dalam bentuk artikel jurnal atau buku.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa langkah UIN Sunan Kalijaga dalam mengarusutamakan isu inklusi di dalam penelitian civitas akademika sudah dapat dikatakan berhasil. Langkah selanjutnya yang juga dapat dan perlu dilakukan adalah menggalakkan publikasi hasil penelitian dalam bentuk artikel-artikel di jurnal ilmiah dan buku yang diterbitkan dan didistribusikan secara luas.

#### Ucapan Terima Kasih

Penelitian ini terlaksana berkat Hibah Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Kluster Kelembagaan Tahun 2018. Penelitian dan penulisan naskah ini dimungkinkan berkat bantuan para mahasiswa dan alumni Program Studi Pendidikan Kimia UIN Sunan Kalijaga yang berperan sebagai asisten peneliti., yaitu Alfiyani Lestari, S.Pd.Si., Sinta Ristiyanti, Dani Mufid, dan Rayana Fitriawan, S.Pd.Si.

#### Daftar Pustaka

- Agus, Mulyanto. "Pemetaan Penelitian Berbasis Integrasi-Interkoneksi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Menggunakan Database Management System." *Kaunia Jurnal Sains dan Teknologi* 3, no. 2 (2 Oktober 2007): 139–65.
- Andayani. *Model Pembelajaran Kampus Inklusif*. Yogyakarta: PSLD UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Ayo Kuliah. "Beasiswa Pena Inklusi 2019 Bagi 12 Mahasiswa Terpilih | Informasi Beasiswa | AyoKuliah.id." Diakses 22 November 2019. <https://ayokuliah.id/artikel/informasi-beasiswa/beasiswa-pena-inklusi-2019/>.
- INKLUSI: Journal of Disability Studies. "Editorial Policies." Diakses 22 November 2019. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/pusat/inklusi/about/editorialPolicies#focusAndScope>.
- Isnanto, Muh. "Pemetaan Tema Penelitian Pada Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 1991 - 2012 Mapping of Research Theme at Research

- Institution Uin Sunan Kalijaga 1991-2012.” *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, dan Tradisi)* 3, no. 1 (31 Agustus 2017): 51–65. <https://doi.org/10.18784/smart.v3i1.471.g292>.
- “Jadwal dan Ruang Panel ICODIE.” Diakses 22 November 2019. <http://pld.uin-suka.ac.id/2018/11/jadwal-dan-ruang-panel-icodie.html>.
- Lukman, Fadhli. “Integrasi-Interkoneksi Dalam Studi Hadis Disertasi Di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.” *RELIGIA*, 20 Februari 2017, 1–11. <https://doi.org/10.28918/religia.v19i2.746>.
- Maftuhin, Arif. *Epistemologi Tafsir Akademis: Studi Kritis Atas Penafsiran Al-Qur’an Dalam Disertas-Disertasi Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga (1989-2002)*, 2003.
- . *Masjid Ramah Difabel*. Yogyakarta: LKiS, 2019.
- . *Melawan Mustahil: Kisah Sembilan Difabel Melewati batas Kemungkinan*. Yogyakarta: Magnum Pustaka, 2019.
- Muslih, Mohammad. “Tren Pengembangan Ilmu Di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.” *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman* 12, no. 1 (3 Juni 2017): 103–39. <https://doi.org/10.21274/epis.2017.12.1.103-139>.
- “PLD UIN Sunan Kalijaga.” Diakses 22 November 2019. <http://pld.uin-suka.ac.id/search?q=relawan>.
- “PLD UIN Sunan Kalijaga.” Diakses 22 November 2019. <http://pld.uin-suka.ac.id/search?q=monthly>.
- “Riset.” Diakses 22 November 2019. <http://pld.uin-suka.ac.id/p/riset.html>.
- Ro’fah. *Fikih (Ramah) Difabel*. Yogyakarta: Q Media dan Jurusan Perbandingan Mazhab, 2015.
- Ro’fah, Andayani, dan Muhrisun. *Membangun Kampus Inklusif: Best Practices Pengorganisasian Unit Layanan Difabel*. 1 ed. Yogyakarta: Pusat Studi dan Layanan Difabel, 2010.
- “Sejarah.” Diakses 22 November 2019. <http://pld.uin-suka.ac.id/p/sejarah.html>.
- Tim Relawan PLD. *Menemani Difabel: Coretan pena Relawan PLD*. Yogyakarta: Mahaka, 2019.
- “UIN Sunan Kalijaga Raih Inclusive Education Award.” Diakses 22 November 2019. <http://pld.uin-suka.ac.id/2013/11/uin-sunan-kalijaga-raih-inclusive.html>.
- [www.uin-suka.ac.id](http://www.uin-suka.ac.id). “Core Values UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.” Diakses 22 November 2019. <http://www.uin-suka.ac.id/id/page/universitas/61-corevalues>.